

RINGKASAN

Arianto. Laporan Kegiatan Magang Industri Penataan Batas Kawasan Hutan Di Balai Pemantapan Kawasan Hutan Wilayah IV Samarinda.

Kegiatan Magang Industri ini bertujuan untuk menambah wawasan mahasiswa dalam identifikasi, telaah dan penetapan kawasan hutan serta ruang lingkup kehutanan lainnya. Magang Industri ini dilakukan selama kurang lebih 4 (empat) bulan terhitung sejak 07 September 2022 hingga 26 Desember 2022. Dalam pelaksanaannya mahasiswa melaksanakan kegiatan pada 3 bidang seksi yaitu, seksi Pemolaan Kawasan Hutan (PKH), seksi Informasi Sumber Daya Hutan dan Lingkungan (ISDHL), dan bagian tata usaha.

Kegiatan yang dilaksanakan juga berbeda-beda. Pada seksi Pemolaan Kawasan Hutan PKH kegiatan yang dilaksanakan lebih banyak di lapangan seperti tata batas kawasan hutan dan rapat panitia tata batas. Pada seksi Informasi Sumber Daya Hutan dan Lingkungan ISDHL kegiatan yang dilakukan lebih banyak dilakukan di lapangan seperti penataan kawasan hutan, identifikasi kawasan hutan, sedangkan pada bagian tata usaha kegiatan yang dilakukan adalah lebih banyak didalam ruangan seperti penginputan surat masuk, surat keluar dan pengarsipan surat.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PRAKATA.....	iv
RINGKASAN	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Tujuan Dan Manfaat.....	4
1.2.1 Tujuan Umum Magang Industri.....	4
1.2.2 Tujuan Khusus Magang Industri.....	4
1.2.3 Manfaat Magang Indsutri	4
1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja.....	5
1.3.1 Lokasi Magang	5
1.3.2 Jadwal Kerja	5
Tabel 1. Jadwal Kerja	5
Tabel 2. Jadwal Libur.....	5
1.4 Hasil yang Diharapkan	5
BAB II. KEADAAN UMUM INSTANSI	7
2.1 Sejarah Balai Pemantapan Kawasan Hutan (BPKH)	7
2.2 Struktur Organisasi.....	8
2.3 Kondisi Lingkungan Balai Pemantapan Kawasan Hutan (BPKH)	9
BAB III. HASIL MAGANG INDUSTRI.....	10
3.1 Administrasi Perkantoran	10
3.1.1 Tujuan Kegiatan.....	10
3.1.2 Dasar Teori.....	10
3.1.3 Alat dan Bahan	11
3.1.4 Prosedur Kerja.....	11

3.1.5 Hasil yang Dicapai	11
3.1.6 Pembahasan.....	12
3.2 Pembuatan <i>Layout</i> Peta	13
3.2.1 Tujuan Kegiatan.....	14
3.2.2 Dasar Teori.....	14
3.2.3 Alat dan Bahan	15
3.2.4 Prosedur Kerja.....	15
3.2.5 Hasil yang Dicapai	17
3.2.6 Pembahasan.....	17
3.3 Penataan Batas Kawasan Hutan.....	18
3.3.1 Tujuan Kegiatan.....	18
3.3.2 Dasar Teori.....	18
3.3.3 Alat dan Bahan	21
3.3.4 Prosedur Kerja.....	21
3.3.5 Hasil yang Dicapai	23
3.3.6 Pembahasan.....	24
BAB IV. PENUTUP	28
4.1 Kesimpulan	28
4.2 Saran	28
DAFTAR PUSTAKA.....	29
LAMPIRAN	31

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal Kerja	5
Tabel 2. Jadwal Libur.....	5
Tabel 3. Hasil Kegiatan Penginputan Surat Masuk.....	12
Tabel 4. Hasil Kegiatan Pembuatan <i>Layout</i>	17
Tabel 5. Hasil Kegiatan Tata Batas.....	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi	8
Gambar 2. Pembuatan <i>layout</i> Peta.....	32
Gambar 3. Hasil Peta <i>Layout</i>	32
Gambar 4. Briefing Bersama Tim.....	33
Gambar 5. Koordinasi Bersama Camat.	33
Gambar 6. Pengambilan Titik Koordinat	34
Gambar 7. Papan Pengumuman Kawasan.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan Pembuatan Peta <i>Layout</i>	32
Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan Penataan Kawasan Hutan	33

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan Tinggi merupakan jenjang terakhir dalam menempuh suatu pendidikan tindak lanjut dari pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan akademis dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian dalam bidang yang ditekuni. Ada berbagai macam jenis perguruan tinggi yang terdapat di Indonesia yaitu: Universitas, Institut, Sekolah Tinggi, Politeknik, Perguruan Tinggi Negeri (PTN), Perguruan Tinggi Swasta (PTS), dan Perguruan Tinggi Kedinasan (PTK) (Anonim, 2022).

Pendidikan Politeknik memiliki arah yang fokus untuk mempersiapkan mahasiswa yang segera dapat memasuki dunia kerja. Inilah keunggulan sistem Pendidikan Politeknik untuk mampu bersaing dengan lulusan Pendidikan tinggi lainnya. Untuk itu Politeknik Pertanian Negeri Samarinda menggunakan sistem Pendidikan yang akan mampu menjawab kesenjangan tersebut dengan menetapkan Pendidikan dengan menekankan perpaduan antara pengetahuan dan kemampuan yang akan di amati dan diukur. Kompetensi (kemampuan) lulusan merupakan modal utama untuk bersaing di tingkat global. Politeknik adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi atau pelatihan vokasional, sehingga politeknik tidak menyediakan pendidikan akademik, bidangnya juga beragam ada teknologi, pertanian, media, tata niaga, dan masih banyak lagi (Namare, 2021).

Program Studi Teknologi Geomatika merupakan salah satu program studi di Politeknik Pertanian Negeri Samarinda (Politani Samarinda). Program Studi Teknologi Geomatika merupakan program studi yang memiliki fokus pembelajaran di bidang survey dan pemetaan. Terdapat 4 (empat) bidang keilmuan yaitu bidang Survey Terestris, Sistem Informasi

Geografis (SIG), Fotogrametri dan Penginderaan Jauh, serta Hidrografi (Anonim, 2022).

Kegiatan Magang Industri dilaksanakan program studi Teknologi Geomatika sebagai salah satu penyelenggara pendidikan di Politeknik Pertanian Negeri Samarinda. Kegiatan Magang Industri sendiri adalah kegiatan akademik yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa Teknologi Geomatika selama kurang lebih 4 (empat) bulan untuk para mahasiswa dapat lebih memahami bidang studinya. Magang Industri dilaksanakan untuk memperkenalkan mahasiswa ke dalam ruang lingkup pekerjaan yang sesungguhnya. Magang industri menjadikan mahasiswa yang mandiri, disiplin, bertanggung jawab dan memiliki perencanaan untuk kedepannya. Dalam pelaksanaannya mahasiswa bisa mendapatkan ilmu dan pengetahuan yang sebelumnya tidak bisa didapatkan selama masa perkuliahan di kampus, sehingga dapat berguna dalam dunia pekerjaan. Hal tersebut tidak dapat tercapai tanpa adanya dukungan dan kerjasama dari pihak-pihak seperti kampus dan perusahaan atau instansi terkait.

Salah satu bidang yang dicakup oleh Prodi Teknologi Geomatika adalah bidang kehutanan dan perkebunan. Peningkatan kompetensi mahasiswa dalam bidang kehutanan dan perkebunan dapat diperoleh dengan melaksanakan magang industri. Salah satu tempat magang industri yang memiliki potensi dalam meningkatkan kompetensi tersebut adalah Balai Pemantapan Kawasan Hutan (BPKH) Wilayah IV Samarinda.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 6188/Kpts-II/2002 telah ditetapkan Organisasi dan Tata Kerja Balai Pemantapan Kawasan Hutan, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.16/Menhut/II/2013 tentang Organisasi Unit Pelaksana Teknis Balai Pemantapan Kawasan Hutan. Balai Pemantapan Kawasan Hutan adalah unit pelaksana teknis di bidang Pemantapan Kawasan Hutan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan. Balai Pemantapan Kawasan Hutan mempunyai tugas melaksanakan

pengukuhan kawasan hutan, penyiapan bahan perencanaan kehutanan wilayah, penyiapan data perubahan fungsi serta perubahan status/peruntukan kawasan hutan, penyajian data dan informasi pemanfaatan kawasan hutan, penilaian penggunaan kawasan hutan, dan penyajian data informasi sumber daya alam (Anonim, 2016).

1.2 Tujuan Dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Industri

Adapun tujuan umum dari kegiatan Magang Industri adalah sebagai berikut:

- a. Mempraktikkan ilmu yang didapat di perkuliahan ke dalam pekerjaan secara langsung.
- b. Mempersiapkan diri untuk merambah dunia kerja dengan bermodal pengalaman pada saat melaksanakan Magang Industri.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Industri

Adapun tujuan khusus dari pelaksanaan magang industri Balai Pemantapan Kawasan Hutan Wilayah IV Samarinda adalah sebagai berikut:

- a. Membandingkan ilmu geomatika di lapangan pekerjaan dalam bidang kehutanan.
- b. Mendapatkan pengalaman kerja dalam ruang lingkup kehutanan.

1.2.3 Manfaat Magang Industri

Adapun manfaat dari pelaksanaan kegiatan Magang Industri di Balai Pemantapan Kawasan Hutan Wilayah IV Samarinda yaitu:

- a. Dapat memahami kawasan hutan yang ada di wilayah kerja BPKH IV Samarinda.
- b. Sanggup bekerja dalam tim dalam melangsungkan kegiatan.
- c. Mendapatkan keahlian dalam membuat peta dalam bidang kehutanan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Magang

Magang Industri dilaksanakan di Balai Pemantapan Kawasan Hutan Wilayah IV Samarinda yang beralamatkan di Jalan Rapak Indah No. 184 Kecamatan Karang Asam Ulu, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur.

1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan Magang Industri dilaksanakan selama 4 (empat) bulan terhitung mulai tanggal 07 September 2022 sampai dengan 26 Desember 2022. Dengan waktu kerja mulai pukul 08.00 WITA – 16.00 WITA dengan jumlah hari kerja 5 (lima) hari dalam satu minggu.

Tabel 1. Jadwal Kerja

NO	KEGIATAN	WAKTU				LOKASI	KET
		SEPT-22	OKT-22	NOV-22	DES-22		
1.	Administrasi Kantor	7,8,9	31	1,2,3,4,7,8,9,10,11	7,22,23	Kantor BPKH	Praktek
2.	Layout Peta Kawasan Hutan	12,13,14,15,16,19,20,21,22,23,26,27		28,29,30	1,2,5,6	Kantor BPKH	Praktek
3.	Penataan Batas Kawasan Hutan	29,30	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27	14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25	8,9,10,11,12,13,14,15,16	Lapangan	Praktek

Tabel 2. Jadwal Libur

NO	WAKTU				KETERANGAN
	SEPT-22	OKT-22	NOV-22	DES-22	
1.	10,11,17,18,24,25	29,30	5,6,12,13,26,27	3,4,10,11,17,18,24,25	Hari Sabtu Dan Minggu
2.		28		19,20,21	Sakit

1.4 Hasil yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dari Magang Industri adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang diperoleh di perkuliahan ke dalam dunia kerja serta mendapatkan ilmu-ilmu baru yang ada di dunia pekerjaan.

- b. Mahasiswa dapat mengetahui ruang lingkup pekerjaan yang di kerjakan oleh Balai Pemantapan Kawasan Hutan Wilayah IV Samarinda.
- c. Mahasiswa mampu meningkatkan wawasan dan dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dari kegiatan Magang Industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2016. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.93/Menlhk/Setjen/Kum.1/12/2016. Kementerian Dan Tata Lingkungan, Jakarta. (di unduh pada tanggal 13 tahun 2023).
- Anonim. 2017. Peraturan Direktur Jenderal Planologi Kehutanan Dan Tata Lingkungan Nomor : P.6/Pktl/Setditkum.1/11/2017. Kementerian Dan Tata Lingkungan, Jakarta. (di unduh pada tanggal 13 tahun 2023).
- Anonim. 2017. Petunjuk Teknis Penggambaran Dan Penyajian Peta Lingkungan Hidup Dan Kehutanan. Perdirjen No. P.6/Pktl/Setdit/Kum.1/11/2017. Kementerian Kehutanan Dan Tata Lingkungan, Jakarta. (di unduh pada tanggal 13 tahun 2023).
- Anonim. 2020. Jurnal Surveying; Apakah yang dimaksud dengan GPS?. Jurnal pada PT. Frasta Era Teknologi Cemerlang. <https://Fratatraining.Com/Apakah-Yang-Dimaksud-Dengan-Gps/>(di unduh pada tanggal 14 tahun 2023).
- Anonim. 2022. Peraturan Nomor P.6/Pktl/Setditkum.1/11/2017. Kementerian Kehutanan Dan Tata Lingkungan, Jakarta. (di unduh pada tanggal 14 tahun 2023).
- Awangga, R. M. 2019. Pengantar Sistem Informasi Geografis: Sejarah, Defenisi, Dan Konsep Dasar. Jurnal pada Kreatif Industri Nusantara: <https://Www.Zegahutan.Com/2020/05/Pengertian-Gis-Menurut-Ahli-Terlengkap.Html>(di unduh pada tanggal 15 tahun 2023).
- Budyanto & Eko. 2020. Sistem Informasi Geografis. Jurnal Pada Academia.Edu:https://Www.Academia.Edu/32847989/Layout_Peta_Docx (di unduh pada tanggal 15 tahun 2023).
- Fatah. 2021. Eksplorasi Dukungan Industri Mitra Dalam Pelaksan Magang Pada Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Jurnal pada Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran, 284. (di unduh pada tanggal 15 tahun 2023).
- Kartawijaya, H. 2017. Sistem Satelit Navigasi *Global*: <https://Docplayer.Info/33909512-Bab-2-Dasar-Teori-2-1-Sistem-Satelit-Navigasi-Global>. (di unduh pada tanggal 15 tahun 2023).
- Masykur, F. 2015. Sistem Administrasi Pengelolaan Arsip Surat Masuk Dan Surat Keluar. Jurnal pada Indonesian *Journal On Networking And Security* - Volume 4. (di unduh pada tanggal 15 tahun 2023).
- Muklas. 2014. Pembuatan *Digital Surface Model (Dsm)* Dari Citra Foto Udara Uav Menggunakan Agisoft Photoscan Profesional Versi 0.9. jurnal pada Institut Teknologi Nasional Malang. (di unduh pada tanggal 15 tahun 2023).
- Nurshanti. 2018. Sistem Informasi Geografis (Gis) Jurnal pada Blogspot. Lanjutan:<http://BlogWilsarbali.Blogspot.Com/2010/02/Sistem-Informasi-Geografis-Gis-Lanjutan>. (di unduh pada tanggal 15 tahun 2023).

- Perkasa, P. 2019. Penggunaan *Global Positioning System* (Gps) Untuk Dasar *Survey* Pada Mahasiswa. Jurnal pada Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan. (di unduh pada tanggal 15 tahun 2023).
- Pratama, W. A. 2022. Laporan Kegiatan Magang Industri Penataan Batas Kawasan Hutan Di Balai Pemantapan Kawasan Hutan Wilayah Iv Samarinda. (di unduh pada tanggal 15 tahun 2023).
- Putri, A. R. 2016. Pengolahan Citra Dengan Menggunakan Web Cam Pada Kendaraan Bergerak Di Jalan Raya. Jipi Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika. (di unduh pada tanggal 15 tahun 2023).
- Rezky, M. 2015. *Layout* Pada Arcgis. :[Http://Rezkygeo14.Blogspot.Com/2015/11/Layout-Pada-Arcgis.Html?M=1](http://Rezkygeo14.Blogspot.Com/2015/11/Layout-Pada-Arcgis.Html?M=1) (di unduh pada tanggal 11 Januari 2023).
- Simangunsong, A. 2018. Sistem Informasi Pengarsipan Dokumen Berbasis. Jurnal Mantik Penusa. (di unduh pada tanggal 15 tahun 2023).
- Sitohang, H. T. 2018. Sistem Informasi Pengagendaan Surat Berbasis. Journal Of Informatic Pelita Nusantara. (di unduh pada tanggal 15 tahun 2023).
- Suroso, I. 2018. Analisis Peran Unmanned Aerial Vehicle Jenis Multicopter Dalam Meningkatkan Kualitas Dunia Fotografi Udara Di Lokasi Jalur Selatan Menuju Calon Bandara Baru Di Kulonprogo. Jurnal Rekam. (di unduh pada tanggal 15 tahun 2023).
- Utami, W. 2019. Modul Teori Ppk-1202/2 Sks/Acara I-V Kartografi. Program Diploma I Pengukuran Dan Pemetaan Kadastral sekolah Tinggi Pertanahan Nasional Yogyakarta. (di unduh pada tanggal 15 tahun 2023).
- Widyaningsih, M. 2017. Identifikasi Kematangan Buah Apel Dengan Gray Level Co-Occurrence Matrix (GlcM). Jurnal Saintekom. (di unduh pada tanggal 15 tahun 2023).